

PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA
GROJOGAN WATU PURBO SEBAGAI WISATA ALAM
DI SLEMAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Annis Fitria Widyaningrum

183966

ABSTRACT

Grojogan Watu Purbo is one of the waterfalls that has six levels of grojogan which is unique as its charm. Grojogan Watu Purbo, located in the Merdikorejo Village area, Tempel, Sleman Regency, is a Sabo Dam which aims as a lava bag, where if there is cold lava exposure, the lava bag can accommodate material so it does not endanger residents. Qualitative research methods are used in conjunction with data collection techniques such as observation, interviews, documentation, and various data sources to clearly identify the potential and constraints encountered, as well as how Grojogan Watu Purbo's management strategy is appropriate for the future. Using SWOT analysis with Internal-External Matrix to compare strengths, weaknesses and opportunities, threats. This study aims to determine management strategies to improve the skills of local communities to create good services and overcome the impact of competition to improve the welfare of local communities.

Keywords: *tourism, management, Grojogan Watu Purbo, destination, Tempel, Analysis, SWOT*

PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA
GROJOGAN WATU PURBO SEBAGAI WISATA ALAM
DI SLEMAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Annis Fitria Widyaningrum

183966

ABSTRAK

Grojogan Watu Purbo merupakan salah satu air terjun yang mempunyai enam tingkat grojogan yang memiliki keunikan sebagai pesonanya. Grojogan Watu Purbo terletak di wilayah Desa Merdikorejo, Tempel Kabupaten Sleman merupakan Sabo Dam yang bertujuan sebagai kantong lahar, di mana jika terjadi terpaan lahar dingin kantong lahar tersebut dapat menampung material sehingga tidak membahayakan warga. Metode penelitian kualitatif digunakan bersamaan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dan berbagai sumber data supaya dapat diketahui secara jelas potensi dan kendala yang dihadapi dan bagaimana strategi pengelolaan Grojogan Watu Purbo yang tepat untuk masa yang akan datang. Menggunakan analisis SWOT dengan Matriks Internal-Eksternal untuk membandingkan kekuatan, kelemahan dan peluang, ancaman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi pengelolaan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat lokal untuk menciptakan layanan yang baik dan mengatasi dampak persaingan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata Kunci: pariwisata, pengelolaan, Tempel, Grojogan Watu Purbo, destinasi, analisis SWOT